

Urgensi Identitas Nasional Pada Generasi-Z Di Pondok Pesantren Ardaniah Serang Banten

Ayu Puspita¹, Athiyyah Aminah Suharjo², Cempaka Awalia Putri³, Ismail Maulana Ruhiyat⁴, Sausan Nazla Nafisa⁵,
Dadi Mulyadi Nugraha⁶

¹ Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia

¹ayupuspita16@upi.edu, ²athiyyahh@upi.edu, ³cempaka.14@upi.edu, ⁴ismailmaulanaar@upi.edu, ⁵Nazlanafisa14@upi.edu,

⁶dadimulyadi301190@upi.edu

Abstrak

Identitas nasional merupakan pondasi penting dalam memperkuat kesatuan dan integritas suatu bangsa, terutama di tengah arus globalisasi yang kian intensif. Generasi Z, sebagai generasi yang lahir dan tumbuh di era digital, menghadapi tantangan unik dalam mempertahankan identitas nasional. Artikel ini mengkaji urgensi identitas nasional pada Generasi Z dengan menyoroti pengaruh globalisasi, media sosial, dan perkembangan teknologi terhadap pola pikir dan perilaku generasi ini. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan identitas nasional pada Generasi Z sangat penting untuk menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya, sejarah, dan kebangsaan. Upaya strategis, seperti pendidikan berbasis nilai-nilai kebangsaan, pemanfaatan teknologi untuk memperkuat kesadaran nasional, serta kolaborasi lintas sektor, menjadi kunci dalam menjaga identitas nasional di tengah tantangan modern. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan masyarakat untuk mendorong partisipasi aktif Generasi Z dalam membangun bangsa yang tangguh dan berdaya saing.

Kata Kunci: generasi z, identitas nasional, kesadaran kebangsaan.

PENDAHULUAN

Identitas nasional adalah pilar yang penting bagi kelangsungan suatu bangsa mencakup aspek sejarah, budaya, bahasa, dan nilai-nilai yang dipegang oleh suatu negara. Bagi generasi z di Indonesia, pembentukan dan penguatan identitas nasional menjadi semakin krusial, mengingat peran mereka sebagai penerus bangsa di tengah arus globalisasi yang pesat. Fenomena ini sangat relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh Indonesia sebagai negara dengan keberagaman budaya, etnis, dan agama yang tinggi, serta pengaruh besar dari kemajuan teknologi informasi.

Identitas nasional merujuk kepada kesadaran kolektif suatu bangsa yang terdiri dari budaya, bahasa, sejarah, simbol-simbol dan nilai-nilai yang dianut oleh warganya untuk memainkan peran penting dalam membangun kesatuan dan kesetiaan warga negara nya terhadap tanah air. Namun, dengan adanya perkembangan teknologi dan globalisasi yang begitu pesat, generasi z yang lahir antara tahun 1999–2012 menghadapi beberapa tantangan baru dalam memakai dan mempertahankan identitas nasional. Mereka tumbuh di era digital yang dimana informasi dari seluruh dunia dapat diakses dengan mudah dan cepat. Dengan kebebasan komunikasi ini pada media sosial dan platform digital dapat mempengaruhi cara pandang mereka terhadap identitas nasional. Pada generasi z ini tidak hanya dipengaruhi oleh budaya–budaya lokal tetapi juga ada dari budaya global yang ada dalam bentuk musik, film, mode dan trend internasional. Hal ini juga dapat menciptakan tantangan dalam identitas nasional, namun bisa juga di sisi lain untuk membuka peluang dalam memperkaya identitas itu tersebut dengan perspektif yang baru. Oleh karena itu sangat penting untuk meneliti bagaimana generasi z bisa mengidentifikasi identitas nasional yang berada di tengah–tengah arus globalisasi dan digitalisasi yang semakin kuat ini, dalam memahami identitas nasional di kalangan generasi z ini juga kita memerlukan kajian yang lebih mendalam terhadap faktor–faktor sosial, budaya, dan teknologi yang mempengaruhi mereka, serta bagaimana peran institusi seperti keluarga, sekolah, dan media dalam memperkuat rasa kebangsaan di kalangan generasi ini.

Di era yang serba digital ini, akses untuk budaya asing masuk ke Indonesia juga semakin mudah. Keragaman dan keunikan budaya dan tradisi dari luar yang masuk ke Indonesia membuat generasi modern atau generasi z menjadi semakin mudah mengenali hal tersebut. Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya rasa nasionalisme generasi z yang disebabkan oleh masuknya budaya asing ke Indonesia melalui media sosial. Dan munculnya berbagai tren untuk mengikuti perkembangan budaya asing juga semakin membuat kesadaran identitas nasional menjadi rendah. Sikap nasionalisme dan patriotisme yang dimiliki menjadi semakin memudar. Rendahnya kesadaran nasional generasi z menjadi suatu tantangan bagi tenaga pendidik atau bahkan masyarakat. Kecenderungan untuk mengikuti tren budaya luar lebih banyak diminati oleh remaja melalui media sosial. Jika hal itu dibiarkan, proses pelestarian budaya dan tradisi di Indonesia akan semakin asing dan menghilang seiring berkembangnya zaman. Itulah mengapa kita harus senantiasa mempertahankan kebudayaan di Indonesia yang alangkah beragamnya. Dengan melakukan hal itu, kita bisa melahirkan generasi yang cerdas dalam menyaring budaya asing yang bisa dengan mudah masuk ke Indonesia yang didukung oleh berkembangnya teknologi di dunia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kuesioner dan kajian pustaka. Metode kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman, sikap, dan persepsi generasi z di Pondok Pesantren Ardaniah Serang Banten terhadap identitas nasional Indonesia. Kuesioner yang dirancang akan mencakup beberapa pertanyaan sederhana mengenai identitas nasional serta pengaruh media sosial dan budaya asing terhadap identitas nasional di diri mereka. Selain itu, kajian pustaka dilakukan untuk menelaah berbagai teori dan penelitian terdahulu mengenai pembentukan identitas nasional, pengaruh globalisasi, serta peran media digital dalam membentuk identitas nasional generasi muda. Kombinasi antara data yang diperoleh dari kuesioner dan hasil kajian pustaka diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai urgensi penguatan identitas nasional di kalangan generasi Z khususnya di Pondok Pesantren Ardaniah Serang Banten, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil responden dari Pondok Pesantren Ardaniah Serang Banten, kami mendapatkan bahwa urgensi identitas nasional di zaman sekarang sangatlah penting. Sebanyak 52% dari responden menyatakan sangat pentingnya urgensi identitas nasional di zaman sekarang. Artinya, dengan perkembangan teknologi dan banyak masuknya budaya asing melalui internet, peningkatan urgensi identitas nasional juga harus signifikan.

Kesadaran generasi z akan identitas nasional bisa dikatakan sudah cukup, tetapi masih bisa terlihat bahwasanya masih ada generasi z yang belum sadar bahkan sangat belum sadar akan identitas nasional ini yaitu sebanyak 20%. Ini berkaitan dengan kesadaran dari diri sendiri atau pemantik dari lingkungan sekitar untuk mendorong siswa untuk lebih mendalami identitas nasional. Peran pendidik atau materi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting.

Erat kaitannya kesadaran identitas nasional siswa dengan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolahnya. Sebagai pemantik yang disediakan di sekolah, pembelajaran Kewarganegaraan seharusnya bisa meningkatkan kesadaran siswa tentang identitas nasional. Tetapi, masih ada sebanyak 29% yang menyatakan bahwa pembelajaran tersebut belum cukup untuk bisa memancing rasa kesadaran siswa akan identitas nasional. Sehingga materi belajar juga harus terus ditingkatkan.

Kesadaran identitas nasional di Pondok Pesantren Ardaniah Serang Banten sudah cukup baik, dapat dilihat dari hasil kuesioner, 2/3 dari keseluruhan responden menyatakan bahwa mereka sudah cukup memiliki rasa urgensi. Dan mayoritas dari responden yaitu 79,2% juga menyatakan bahwa mereka sudah mengetahui keberagaman dan kebudayaan di Indonesia. Tetapi kembali lagi pada pertanyaan sebelumnya, kita juga harus fokus pada beberapa siswa yang belum memiliki urgensi.

Generasi z yang sangat erat hubungannya dengan teknologi juga sangat berpengaruh 60% memungkinkan pengaruhnya terhadap urgensi identitas nasional. Hampir semua responden menjawab bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan. Dan dengan hal ini, generasi z diharapkan dapat lebih bijak untuk menggunakan media sosial sebagai salah satu faktor rendahnya urgensi identitas nasional.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa urgensi identitas nasional di Pondok Pesantren Ardaniah Serang Banten yang termasuk ke dalam generasi z sudah baik. Mayoritas menyatakan bahwa mereka sudah memiliki keingintahuan akan kebudayaan di Indonesia yang mana hal itu adalah salah satu contoh dari urgensi identitas nasional. Tetapi tidak dapat dipungkiri masih ada beberapa siswa yang belum memiliki urgensi tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat diri akan identitas nasional. Selain dari itu, kurangnya pembelajaran kewarganegaraan di sekolah juga bisa menjadi suatu faktor rendahnya rasa urgensi tersebut. Berkembangnya teknologi di zaman ini juga menjadi salah satu hambatan bagi generasi z. Terlebih karena munculnya media sosial yang memudahkan budaya luar masuk dan lebih disegani oleh generasi z.

KESIMPULAN

Identitas nasional adalah pilar yang penting bagi kelangsungan suatu bangsa mencakup aspek sejarah, budaya, bahasa, dan nilai-nilai yang dipegang oleh suatu Negara. Di era yang serba digital ini, akses untuk budaya asing masuk ke Indonesia juga semakin mudah. Keragaman dan keunikan budaya dan tradisi dari luar yang masuk ke Indonesia membuat generasi modern atau generasi z menjadi semakin mudah mengenali hal tersebut. Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya rasa nasionalisme generasi z yang disebabkan oleh masuknya budaya asing ke Indonesia melalui media sosial. Dilakukannya penelitian ini juga untuk meneliti tantangan dan peluang dalam mempertahankan dan mengembangkan identitas nasional pada generasi z di era globalisasi dan digitalisasi. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kuesioner dan kajian pustaka. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa membuat kita sebagai generasi z lebih cerdas dalam ber media sosial khususnya dalam konteks kebudayaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa di Pondok Pesantren Ardaniah Serang Banten sudah cukup memiliki urgensi identitas nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur tentunya selalu kami panjatkan kepada Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmatNya, kami dapat menyelesaikan karya tulis ini sedang maksimal dan tepat waktu. Kami sadar bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai



pihak, akan sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dadi Mulyadi Nugraha, dosen pembimbing penelitian kami. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, H., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara Dalam Mememcahkan Konflik Kebudayaan Nasional. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 40-48.
- Billah, H. U., Yunita, M. A., Pratama, M. A., & Kembara, M. D. (2023). Kesadaran berpancasila dalam mempertahankan identitas nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 113-121.
- Hartono, D. (2020). Fenomena kesadaran bela negara di era digital dalam perspektif ketahanan nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 8(1), 14-33.
- Hasudungan, A. N., & Kurniawan, Y . (2018, October). Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Indonesia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Inovasi Digital Platform [www. indonesia2045. org](http://www.indonesia2045.org). In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol.1, pp. 51-58).
- Mahmud, A. (2024). Krisis identitas di kalangan generasi Z dalam perspektif patologi sosial pada era media sosial. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 26(2).
- Mauizah, A. Z., Apriliani, D. R., Utomo, S., Heriansyah, D., & Naqiyah, N. (2021). Urgensi Sejarah sebagai Ilmu dalam Upaya Penyadaran Kembali Identitas Nasional Bangsa Indonesia di Era Society 5.0. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 794-807.
- Putri, A. S. M., Setiawati, R., & Widodo, H. (2022). Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Z. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 17-24.
- Ratri, E. P., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Pancasila dalam menanamkan jiwa nasionalisme pada generasi muda di era globalisasi. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 25-33.
- Wulandari, W., Furnamasari, Y . F ., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Rasa Nasionalisme pada Generasi Z di T engah Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7255-7260.
- Yulianto, J. E. (2016). Studi komparatif identitas nasional pada remaja generasi Z ditinjau dari intensitas penggunaan internet. *Humanitas*, 13(2), 149.
- Yusuf, M., & Ma'sum, T . (2024). Peran Pendidikan Pesantren Dalam Mempersiapkan Generasi Indonesia Emas 2045. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(02), 13-26.
- Zulfa, A., & Najicha, F . U. (2022). Urgensi Penguatan Identitas Nasional dalam Menghadapi Society 5.0 di Era Globalisasi. *Jurnal Kalacakra*, 3(2), 65-71.